

Pelanggaran Prinsip Kerja Sama sebagai Pemicu Konflik Keluarga dalam Film Noktah Merah Perkawinan = Violation of the Cooperative Principle as a Trigger for Family Conflict in the Film Noktah Merah Perkawinan

Sherly Fadhila Septiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528392&lokasi=lokal>

Abstrak

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi antara dua orang atau lebih. Efektivitas komunikasi sangat dipengaruhi jelas tidaknya informasi yang disampaikan dalam tuturan. Prinsip kerja sama merupakan prinsip yang mengatur sebuah percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur percakapan dalam film Noktah Merah Perkawinan. Persoalan ini dianalisis menggunakan pendekatan pragmatik dengan teori prinsip kerja sama dan implikatur percakapan Grice (1975). Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kualitatif. Analisis penelitian berfokus pada tuturan tokoh Gilang dan Ambar yang tidak mematuhi prinsip kerja sama. Hasil penelitian menemukan adanya tiga bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam film Noktah Merah Perkawinan, yaitu pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim relevansi, dan pelanggaran maksim cara. Pelanggaran prinsip kerja sama tersebut mengimplikasikan suatu maksud yang dapat menimbulkan mispersepsi sehingga memicu timbulnya konflik yang berkepanjangan.

.....Communication is the process of conveying information between two or more people. The effectiveness of communication is greatly influenced by the clarity of the information conveyed in the utterance.

Cooperative principle is the principle that governs a conversation. This study aims to explain forms of violations of cooperative principle and conversational implicatures in the film Noktah Merah Perkawinan. This problem is analyzed using pragmatic approach with Grice's theory of cooperative principles and conversational implicatures (1975). The method used in this research is qualitative method. The analysis is focused on the speeches of the characters Gilang and Ambar who do not adhere to the cooperative principle. This study finds that there are three forms of violation of the cooperative principle in the film Noktah Merah Perkawinan, namely violation of the maxim of quantity, violation of the maxim of relevance, and violation of the maxim of manner. These violations implies an intention that can lead to misperceptions that trigger prolonged conflicts.